

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan dapat dilakukan secara formal dan non formal. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran guru juga memiliki peranan penting dalam pendidikan. Setiap pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar dengan jalan mengaktifkan faktor intern dan faktor ekstern dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor internal yang mempengaruhi proses belajar adalah sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, kebiasaan belajar, cita-cita siswa. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar adalah peran guru sebagai pembelajar.

Guru sebagai pembelajar membutuhkan langkah yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa dapat mengembangkan nilai potensi yang mereka punya. Adanya pembelajaran yang aktif maka siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasi apa yang mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Mata pelajaran IPA Biologi merupakan mata pelajaran yang biasanya tidak disukai siswa dimana dalam materi pelajaran IPA biologi

banyak terdapat konsep-konsep alam dan merupakan bagian dari kehidupan nyata yang materinya harus dipahami dan sebagian harus dihafal oleh siswa, sehingga siswa menganggap mata pelajaran biologi sulit untuk dipahami sehingga banyak siswa yang meremehkan mata pelajaran tersebut. Sehingga siswa kurang interaksi dalam kerjasama dengan siswa lainnya serta potensi yang dimiliki siswa tidak dapat berkembang maksimal. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berakibat pada aspek pemahaman dan efektivitas pembelajaran siswa kian menurun.

Salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah ketidaksesuaian strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa saat pembelajaran berlangsung. Guru sebagai pembelajaran membutuhkan keahlian atau kecakapan dalam menyampaikan materi kepada siswanya agar siswa dengan mudah dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pada kenyataannya di sekolah proses pembelajaran masih terpusat pada guru. Banyaknya strategi pembelajaran aktif yang hampir sama terkadang membuat guru menjadi enggan untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran. Tidak semua strategi pembelajaran aktif dapat diterapkan atau sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, peneliti memilih strategi SAL (*Student Active Learning*) berbasis kartu yaitu *card sort* dan *index card match* untuk

diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kedua strategi tersebut memiliki karakteristik yang sama yaitu menggunakan media berupa kartu.

Strategi *card sort* sangat tepat diterapkan pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah atas (SMA). Hal ini karena strategi *card sort* selain mengandung unsur pembelajaran juga mengandung unsur permainan yang disukai oleh siswa. *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Strategi *card sort* menuntuk siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan cara memilih dan memilah kartu yang telah ditentukan. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Strategi *index card match* atau mencari pasangan adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. *Index card match* menuntuk siswa untuk berperan aktif dalam memilih pasangan dengan cara memilah dan memilih kartu yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Perbedaan Strategi *card sort* dengan *index card match* terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah didalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran dengan strategi *card sort* dan *index card match*.

3. Parameter

Parameter pada penelitian ini adalah berupa hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif. Dalam aspek kognitif ditunjukkan pada nilai post-tes setelah pembelajaran dengan strategi *card sort* dan *index card match*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada perbedaan strategi *card sort* dengan *index card match* terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013? “

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan strategi *card sort* dengan *index card match* terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan masukan bagi dunia pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dengan jenis pembelajaran yang digunakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

memberikan alternatif kepada guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

b. Bagi sekolah

Memotivasi kepada guru-guru agar menerapkan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran.